



4 Bulan, Ada 61 Bencana Terjadi di Kabupaten Pasuruan



Jumat, 24 Mei 2019

Dalam kurun waktu empat bulan terakhir, Kabupaten Pasuruan mengalami 61 bencana, dengan banjir menjadi jenis bencana terbanyak yang terjadi di 36 titik. Jumlah bencana ini relatif

sama dengan periode yang sama tahun lalu, meskipun jumlah titik bencana lebih banyak.

Banjir yang terjadi tahun ini cenderung lebih singkat, terutama di Kecamatan Bangil, karena efektivitas normalisasi sungai. Namun, daerah lain seperti Rejoso, Grati, dan Winongan masih mengalami banjir dengan durasi yang lebih lama. Selain banjir, longsor terjadi di 20 titik, terutama di daerah Tosari, Pasrepan, Tukur, dan Gempol, sementara puting beliung tercatat terjadi di 5 titik.

Meskipun sudah memasuki musim peralihan dan Hari tanpa hujan, potensi hujan masih ada. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan menghimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi hujan, meskipun intensitasnya rendah.

Meskipun bencana masih terjadi, BPBD Kabupaten Pasuruan terus memantau kondisi cuaca dan berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk meminimalisir dampak bencana. Masyarakat diharapkan untuk mengikuti informasi terbaru dari BPBD dan bersiap menghadapi potensi bencana.

Berita ini diringkaskan menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.